

**EFEKTIVITAS BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN SANITASI AIR
LIMBAH DOMESTIK KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :
Radilah Amelia Widuri
NIM. 07011282025099**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN SANITASI AIR LIMBAH DI

KABUPATEN OGAN ILIR

Usulan Penelitian

Oleh :

Radilah Amelia Widuri

NIM. 07011282025099

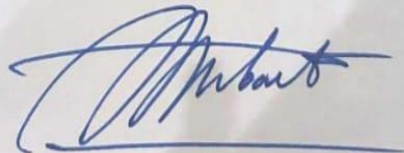
Dosen Pembimbing,



Dr. Lili Erina, M.Si

NIP. 196712011992032002

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dr. M Nur Budiyanto, S. Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN SANITASI AIR
LIMBAH DOMESTIK KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh :

RADILAH AMELIA WIDURI
NIM. 07011282025099

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 22 Juli 2024

Pembimbing:

1. **Dr. Lili Erina, M.Si**
NIP. 196612301992032001

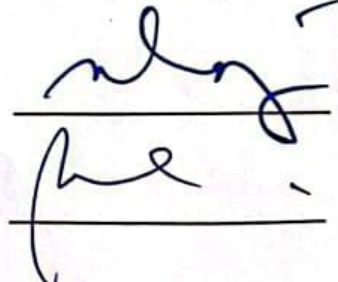
Tanda Tangan



Penguji:

1. **Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si**
NIP. 197808182009121002
2. **Junaidi, S.IP., M. Si**
NIP. 197603092008021009

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan
Administrasi Publik



Dr. M Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Radilah Amelia Widuri

Nim : 07011282025099

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam Perencanaan Pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestik Kabupaten Ogan Ilir Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan pada saya.

Yang Membuat Pernyataan

Indralaya, 21 Juli 2024



Radilah Amelia Widuri
NIM.07011282025099

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Perbaiki Sholatmu, Maka Allah Akan Perbaiki Hidupmu”

-Qs. Al-Araf Ayat 196

Atas Rahmat Allah Swt, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kedua Orang Tua Saya Tercinta, Bapak Effendi dan Ibu Rosmiati**
- 2. Adik dan Seluruh Keluarga Besar**
- 3. Pimpinan, Dosen, Staf Dan Seluruh Civitas Akademika FISIP UNSRI**
- 4. Almamater Kebanggaan Saya, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita hingga akhir zaman. Salam sayang kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Effendi dan ibu Rosmiati. Terima kasih atas dukungan berupa pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran, demi putri pertama tercinta untuk mendapatkan gelar sarjana. Yang tak pernah lepas mengingatkan anaknya untuk sholat dan berdoa dan sabar dalam menjalani ujian hidup, dan yang selalu mendoakan anaknya agar bisa sukses dunia dan akhirat

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan kelulusan pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si . Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
4. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama awal perkuliahan hingga saat ini
5. Ibu Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan tenaganya dengan penuh rasa tanggung jawab dalam mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang membantu penulis dalam proses perkuliahan.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data untuk kelengkapan penelitian ini
9. Khoirul Rahmad dan Muhammad Ferri Fendi sebagai adik penulis yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran penulis dalam menyelesaikan sarjana
10. Teman NinuNinu squad, sebuah kumpulan perteman yang berasal dari satu daerah yang sama, yang selalu memberikan dukungan menemani penulis penelitian dan menemani penulis jika sedang gelisah dalam proses penyelesaian skripsi
11. Teman Rinjana squad, teman *healing* penulis dikala penulis membutuhkan *healing*. Yang selalu siap sedia diajak kemana pun pergi. Dan menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi adalah healing ke Gunung Rinjani bersama.
12. Punggawa 109 yang telah menemani dan membantu penulis mengusapkan air mata dan menyemangati untuk bangkit segera menyelesaikan skripsi ini. Dan sudah menjadi warna bagi penulis dalam menjalani hari-hari semester akhir
13. Semua teman seper bimbingan, terutama uni Adin dan Arly yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
14. Teman yang selalu siap sedia membantu penulis dalam penelitian, survey, sempro dan meyakini penulis pasti bisa, laja, febi, mgcik eo, abel, mifta, febe, aul, agung, juha dan rama, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
15. Seluruh teman-teman di jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan pengalaman berharga.

Semoga Allah SWT selalu memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh ari kata

kesempurnaan, baik dari isi maupun sistematika penulisan. penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kesalahan kedepannya.

Palembang, 2024

Penulis,

Radilah Amelia Widuri

NIM.07011282025099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam Pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestik di Ogan Ilir. Permasalahan sanitasi pengolahan air limbah, seperti rendahnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak, seperti jamban, dan sistem pembuangan limbah yang memadai, yang menjadi peningkatan risiko penyakit menular dan pencemaran lingkungan. Dengan keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program sanitasi. Menjadi peran yang krusial bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam mengumpulkan data, menyusun rencana strategis, dan mengkoordinasikan pelaksanaan program sanitasi air limbah untuk memastikan peningkatan kualitas hidup dan lingkungan yang berkelanjutan di daerah tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori efektivitas menurut Duncan melalui tiga indikator; Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Bappeda Kabupaten Ogan Ilir Sudah Efektif, namun belum maksimal karena masih terkendala pada indikator Pencapaian tujuan pada sub indikator dasar hukum, memerlukan adanya dasar hukum tentang tarif retribusi untuk pelayanan sedot tinja dan sambungan instalasi pengolahan air limbah. Dan pada Indikator Adaptasi pada sub indikator peningkatan kemampuan dan sarana prasarana. Penelitian ini merekomendasikan tiga hal yaitu: (a) Melakukan pengembangan lebih lanjut dalam aspek regulasi retribusi yang mendukung efisiensi layanan jangka panjang; (b) Pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi staf Bappeda dan OPD terkait dalam menggunakan teknologi informasi; dan (c) Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang efektivitas pekerjaan.

Kata Kunci: Air Limbah Domestik, Bappeda, Efektivitas, Pembangunan, Perencanaan, Sanitasi

Pembimbing Skripsi



Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M. NurBudiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to find out the planning of the Regional Development Planning Agency (Bappeda) in the Development of Domestic Wastewater Sanitation in Ogan Ilir. Wastewater treatment sanitation problems, such as low access to proper sanitation facilities, such as latrines, and adequate waste disposal systems, increase the risk of infectious diseases and environmental pollution. With limited resources, lack of coordination, and low community participation in the planning and implementation of sanitation programs. It is a crucial role for the Regional Development Planning Agency (Bappeda) in collecting data, developing strategic plans, and coordinating the implementation of wastewater sanitation programs to ensure a sustainable improvement in the quality of life and environment in the area. This study was analyzed using the theory of effectiveness according to Duncan through three indicators: Goal Achievement, Integration and Adaptation. The method used in this study is qualitative. The results of the study show that Bappeda of Ogan Ilir Regency is Effective, but not optimal because it is still constrained by the indicator of achieving goals in the sub-indicator of legal basis, requiring a legal basis for levy rates for fecal suction services and wastewater treatment installation connections. And in the Adaptation Indicator on the sub-indicator of improving capabilities and infrastructure. This study recommends three things, namely (1) further development in the aspect of levy regulation that supports long-term service efficiency. (2) The importance of continuous training for Bappeda and related OPD staff in using information technology (3) Providing better facilities and infrastructure to support work effectiveness.

Keywords: Bappeda, Development, Domestic Wastewater, Effectiveness, Planning, Sanitation

Pembimbing Skripsi



Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Efektivitas Organisasi.....	8
2.1.1 Pengertian Efektivitas Organisasi	8
2.1.2 Unsur-unsur Efektivitas Menurut Makmur (Sari et al., 2016).....	9
2.1.3 Kajian Efektivitas Organisasi.....	10
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi.....	12
2.1.5 Indikator-indikator Efektivitas Organisasi.....	15
2.2 Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA)	16
2.2.1 Tugas Pokok dan Wewenang.....	17
2.2.2 Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir	
22	
2.2.3 Visi dan Misi Instansi.....	26

2.3	Perencanaan Pembangunan	27
2.4	Sanitasi Air Limbah.....	33
2.5	Perencanaan Pembangunan Sanitasi.....	35
2.6	Penelitian Terdahulu.....	37
2.7	Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Jenis Penelitian	47
3.2	Definisi Konsep	47
3.3	Fokus Penelitian	49
3.4	Jenis dan Sumber Data	50
3.5	Informan Penelitian	50
3.6	Teknik Pengumpulan Data	51
3.7	Teknik Analisis Data	52
3.8	Sistematika Penulisan.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Lokasi Penelitian	55
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.1.2	Visi & Misi Kabupaten Ogan Ilir.....	56
4.1.3	Struktur Organisasi Bappeda Kabupaten Ogan Ilir.....	57
4.1.4	Informan Penelitian.....	64
4.2	Hasil Penelitian Efektivitas Bappeda dalam Perencanaan Pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestik Kabupaten Ogan Ilir	65
4.3	Pembahasan Efektivitas Bappeda dalam Perencanaan Pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestik.....	106
BAB V PENUTUP		108
5.1	Kesimpulan.....	108
5.2	Saran	109
5.2.1	Saran Teoritis	109
5.2.2	Saran Praktis.....	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN.....		115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Sanitasi Sub Sektor Air Limbah Domestik.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	64
Tabel 4.2 Skenario pencapaian sasaran jangka menengah target air limbah domestik.	68
Tabel 4.3 Target Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Ogan Ilir	74
Tabel 4.4 Estimasi Pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestik	76
Tabel 4.5 Peran OPD dalam sanitasi air limbah	88
Tabel 4.6 Hasil dan Temuan Penelitian	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4.2 Rapat BAPPEDA Ogan Ilir.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten	116
Lampiran 2 Dokumen RPJMD.....	117
Lampiran 3 Sk Dosen Pembimbing Skripsi	118
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Seminar Proposal	120
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	122
Lampiran 6 Lembar Perbaikan Seminar Proposal	123
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Komprehensif	124
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	126
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara	129
Lampiran 11 Bukti Turnitin Unsri	130
Lampiran 12 Bukti Lulus Suliet Unsri	131
Lampiran 13 Kartu Studi Mahasiswa.....	132
Lampiran 14 Forlap Dikti.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi dan pengelolaan air limbah merupakan masalah krusial yang dihadapi oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi sanitasi yang buruk dan penanganan air limbah yang tidak memadai dapat menyebabkan berbagai permasalahan kesehatan dan lingkungan. Kontaminasi sumber air bersih oleh air limbah yang tidak diolah dengan baik dapat mengakibatkan penyebaran penyakit menular seperti diare, kolera, dan tifus. Selain itu, pembuangan air limbah yang tidak terkontrol ke badan air dapat merusak ekosistem akuatik dan mengganggu keseimbangan lingkungan.

Dampak negatif dari sanitasi yang buruk dan pengelolaan air limbah yang tidak efektif juga meluas ke aspek sosial dan ekonomi. Masyarakat yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi yang buruk cenderung mengalami penurunan kualitas hidup, produktivitas yang rendah, dan peningkatan beban biaya kesehatan. Hal ini pada gilirannya dapat menghambat pembangunan ekonomi dan sosial secara keseluruhan.. Masalah-masalah ini termasuk pencemaran air, kerusakan ekosistem, dan risiko kesehatan bagi masyarakat (Santosa et al., 2023).

Menghadapi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi sanitasi dan pengelolaan air limbah di seluruh negeri. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menetapkan berbagai regulasi dan kebijakan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi landasan hukum dalam pengelolaan lingkungan, termasuk penanganan air limbah. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan

Pengendalian Pencemaran Air juga mengatur secara spesifik mengenai pengelolaan air limbah.

Melalui keputusan Presiden No.27 Tahun 1980, tentang pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang disingkat BAPPEDA pada tingkat kabupaten/kota, yang kemudian dileburkan dengan PP RI No, 41 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah, bagian keempat pasal 6 tentang Badan Perencanaan Pembangunan daerah. Dalam konteks ini, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik dilakukan secara efektif dan efisien.

Implementasi kebijakan-kebijakan tersebut memerlukan peran aktif dari berbagai instansi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, misalnya, bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur sanitasi, sementara Kementerian Kesehatan fokus pada aspek kesehatan masyarakat terkait sanitasi.

Dalam konteks perencanaan pembangunan daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) memiliki peran yang sangat penting. Bappeda bertanggung jawab untuk menyusun rencana pembangunan jangka panjang, menengah, dan tahunan yang mencakup berbagai sektor, termasuk sanitasi dan pengelolaan air limbah (Ajizah, 2021).

Sebagai badan perencana, Bappeda memiliki tugas untuk mengintegrasikan aspek sanitasi dan pengelolaan air limbah ke dalam rencana pembangunan daerah. Hal ini meliputi perencanaan infrastruktur sanitasi, alokasi anggaran, serta koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan implementasi yang efektif. Perencanaan sanitasi yang tepat oleh Bappeda dapat menjadi kunci dalam meningkatkan akses

masyarakat terhadap sanitasi yang layak dan pengelolaan air limbah yang berkelanjutan. Salah satu fungsi utama Bappeda adalah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor, termasuk sanitasi air limbah domestik (Panggabean et al., 2023).

Dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik, Bappeda bertindak sebagai fasilitator yang mengintegrasikan berbagai kepentingan dan sumber daya dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Peran ini sangat penting karena sanitasi air limbah domestik seringkali melibatkan berbagai aspek, mulai dari teknis hingga sosial, yang memerlukan koordinasi lintas sektor. Bappeda juga berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah pusat dan daerah, memastikan bahwa kebijakan dan program yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dapat diimplementasikan secara efektif di tingkat daerah (Hasanah & Imron, 2022).

Tugas Bappeda dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik meliputi pengumpulan data dan informasi terkait kondisi sanitasi di daerah tersebut. Data ini mencakup jumlah rumah tangga yang memiliki akses ke fasilitas sanitasi yang memadai, kondisi infrastruktur sanitasi yang ada, serta potensi risiko lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan oleh air limbah domestik. Berdasarkan data ini, Bappeda kemudian menyusun rencana strategis yang mencakup target dan indikator kinerja untuk meningkatkan kualitas sanitasi di daerah (Wirawan, 2019).

Selain itu, Bappeda juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Ini termasuk mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, baik dari anggaran daerah, bantuan

pemerintah pusat, maupun kerjasama dengan pihak swasta dan organisasi internasional. Dalam hal ini, Bappeda harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Indrawan et al., 2017).

Tabel 1.1 Capaian Sanitasi Sub Sektor Air Limbah Domestik

KOMPONEN	TARGET RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN)	TARGET 2024 (%) KAB. OGAN ILIR	CAPAIAN PADA TAHUN 2020
Akses Aman	15%	5,0%	1,7%
Akses Layak	90%	90,0%	67,0%
Belum Layak	0%	0,0%	13,6%
BABS di Tempat Terbuka	0%	0,0%	19%

Sumber: Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota Ogan Ilir 2021. Periode pelaksanaan 2022-2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya capaian yang telah dicapai dalam bidang Sanitasi masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai, sehingga Bappeda perlu melakukan pengkajian ulang dan merencanakan ulang perencanaan pembangunan sanitasi sub sektor air limbah untuk perbaikan kedepannya dengan meningkatkan fungsi pengawasan yang menjadi bagian penting dari peran Bappeda dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik. Bappeda harus memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Jika terdapat hambatan atau masalah dalam pelaksanaan, Bappeda harus mampu merumuskan solusi yang efektif dan melakukan penyesuaian yang diperlukan (Indrawan et al., 2017).

Namun, efektivitas Bappeda dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun tenaga ahli. Banyak daerah yang masih mengalami kekurangan dalam hal kapasitas teknis dan finansial untuk melaksanakan program sanitasi yang komprehensif. Selain itu, koordinasi antar sektor yang tidak optimal seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan (Suryani, 2020a).

Untuk mengatasi tantangan ini, Bappeda perlu memperkuat kapasitasnya dalam berbagai aspek. Ini termasuk peningkatan kapasitas teknis staf Bappeda melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Selain itu, Bappeda juga perlu mengembangkan sistem informasi yang lebih baik untuk mendukung pengumpulan dan analisis data yang akurat dan *up-to-date*, yang menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (Rosita, 2017).

Dalam konteks yang lebih luas, efektivitas Bappeda dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik juga terkait dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku. Pemerintah daerah perlu menetapkan kebijakan yang mendukung pengelolaan sanitasi yang berkelanjutan, serta memastikan adanya regulasi yang jelas dan tegas terkait pengelolaan air limbah domestik. Ini termasuk penetapan standar kualitas air limbah yang harus dipatuhi oleh semua pihak, serta mekanisme pengawasan dan penegakan hukum yang efektif.

Di sisi lain, peran serta masyarakat dan sektor swasta juga sangat penting dalam mendukung program sanitasi yang direncanakan oleh Bappeda. Masyarakat perlu diberikan edukasi dan kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik, serta

dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Sementara itu, sektor swasta dapat berperan dalam menyediakan teknologi dan inovasi yang diperlukan untuk pengelolaan air limbah yang lebih efektif dan efisien (Rosita, 2017).

Di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Bappeda juga memainkan peran penting dalam perencanaan pembangunan daerah, termasuk di sektor sanitasi dan pengelolaan air limbah. Sebagai daerah yang sedang berkembang, Ogan Ilir menghadapi tantangan dalam menyediakan layanan sanitasi yang memadai bagi seluruh penduduknya.

Namun, muncul pertanyaan apakah perencanaan sanitasi yang dilakukan oleh Bappeda Ogan Ilir sudah tepat dan efektif dalam mengatasi permasalahan sanitasi dan pengelolaan air limbah di daerah tersebut. Evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan masyarakat, efektivitas implementasi, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas sanitasi di Ogan Ilir menjadi hal yang penting untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran Bappeda dalam perencanaan sanitasi di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini penting dilakukan mengingat perencanaan yang tepat merupakan langkah awal yang krusial dalam mewujudkan perbaikan sanitasi dan pengelolaan air limbah yang berkelanjutan. Dengan memahami efektivitas perencanaan yang dilakukan oleh Bappeda Ogan Ilir, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan strategi perencanaan sanitasi di masa mendatang, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana efektivitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam perencanaan pembangunan Sanitasi Air Limbah Domestic ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah Untuk mengetahui efektivitas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam perencanaan pembangunan sanitasi air limbah domestik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi atas penelitian selanjutnya mengenai efektivitas yang mana hal ini terdapat pada kajian ilmu administrasi publik sehingga diharapkan akan berkontribusi besar terhadap perencanaan Pembangunan terutama sanitasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan pedoman kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan menganalisis mengenai Efektifitas peran Badan perencanaan dan Pembangunan dalam Perencanaan Pembangunan Sanitasi di Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2017). *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ajizah, S. (2021). *Model Proses Produksi Batik Ramah Lingkungan Berbasis Produksi Bersih*. Universitas Brawijaya.
- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135–142.
- Akhmad Rudi, & Ririn Handayani, R. H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan & Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pekerjaan Konstruksi Komando Daerah Militer I/Bukit Barisan). *Postgraduate Management Journal*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.36352/pmj.v1i2.296>
- Amin, Y., & Umar, U. T. (2023). Efektivitas Peran Bappeda dalam Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) terhadap Pembangunan Daerah Kabupaten Simeulue. 3(1), 26–30.
- Andre, R., Santosa, E., & Astuti, P. (2017). Peran Bappeda Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Pembangunan Sanitasi Di Desa Jambu Kabupaten Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(2), 61–70. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/15953>
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Fatah, A. N., & Yuniningsih, T. (2019). Efektivitas Organisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah Surakarta (BPPDS). *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(1), 220–236.
- Fauzan, S., Wulandari, M. W., Fahmisyah, W., & Cahyani, W. R. (2022). # BUMDes Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98–105.
- Firdanis, D., Rahmasari, N., Arum Azzahro, E., Reza Palupi, N., Santoso Aji, P., Natalia Marpaung, D., & Mirayanti Mandagi, A. (2021). Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 56–65. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v14i2.1021>
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 1–10.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hasanah, N., & Imron, M. (2022). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Malang Dalam Implementasi Kebijakan Corporate Social

- Responsibility (Csr) Tahun 2020. *Journal of Governance Innovation*, 4(2), 116–129. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i2.1627>
- huliselan, J., Selomo, M., & Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan, B. (2019). KONDISI SANITASI RUMAH DAN KEJADIAN DIARE MASYARAKAT PESISIR DI DESA PIRU Sanitation Conditions Home And Occurrence Of Diarrhea In The Village Of Coastal Communities Piru. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3).
- Indrawan, F., Oktawan, W., & Zaman, B. (2017). Pengaruh Rasio Panjang dan Jarak Antar Plate Settler Terhadap Efisiensi Penyisihan Total Suspended Solids (TSS) pada Reaktor Sedimentasi Rectangular. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(2), 1–9.
- Jumadewi, A., Orisinal, O., Kurnaidi, H., & Masyudi, M. (2021). Edukasi Sanitasi Air Bersih di Lingkungan Perumahan Daerah Rawan Banjir. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.32672/btm.v3i1.3008>
- Juniawan, W. D. (2019). Sistem Perencanaan Pembangunan Terintegrasi Melalui Penerapan E-Planning (Studi Kasus pada Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3), 285–293.
- Khan, M. A., Md Yusoff, R., Hussain, A., & Binti Ismail, F. (2019). The mediating effect of job satisfaction on the relationship of HR practices and employee job performance: Empirical evidence from higher education sector. *International Journal of Organizational Leadership*, 8, 78–94.
- Laily, E. I. N., & Imro'atin, E. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 186–190.
- Mamonto, N., Sumampow, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw IIKecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–11.
- Maramis, A. P. P. M., Nayoan, H., & Waworundeng, W. (2021). Peran Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Kabupaten Minahasa Utara. *Governance*, 1(1), 1–9.
- Mayarni, M., & Meiwanda, G. (2019). Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(2), 111–116.
- Mentari, E. C., & Irham, M. (2023). Efektivitas Peran BAPPEDA Provinsi Sumatera Utara dalam Perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 829–937. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1846>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. UI Press.
- Mulyana, M., & Arfayan, M. P. S. (2021). Efektivitas Peran Bappeda Dalam

- Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Di Pasar Sore Tapioka Kelurahan Siriwini Distrik Nabire Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1), 129–145. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v11i1.2019>
- Nahrowi, N. (2017). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 53–64.
- Natika, L., & Nuraida. (2020). Efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Terungtum Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Pusakanagara). *The World of Public Administration Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i1.898>
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Ramli, R., Magdalena, L., & Lingga, R. D. (2023). Analisis Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pembangunan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 66–76.
- Pasolong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. CV. Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 5 tahun 2016 tentang pengelolaan Air Limbah, Pub. L. No. 5.
- Rancangan Pembangunan jangka Menengah Derah (RPJMD). <https://dukcapil.oganilirkab.go.id/uploads/1/download/rpjmd-kaboi-2021-2026.pdf>
- Rizani, M. D., Rahayu, T. I., & Dirman, E. N. (2022). Pendampingan Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Sanitasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72–81. https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v2i1.25
- Rochmawati, N., & Wardianto, M. (2020). Pengaruh Stress Kerja Terhadap Perilaku Produktif Ditinjau dari Pemberian Kompensasi yang Standar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 56–71. <https://doi.org/10.35891/jip.v7i1.1956>
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Mursyidah, L. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Umsida Press.
- Rosita, A. (2017). Komitmen Bappeda pada kegiatan Musrenbang RKPD dalam meningkatkan efektivitas kerja SKPD pada Program RPJMD di Kabupaten Ciamis. *Journal of Management Review*, 1(2), 87–96.
- Santosa, I., Prianto, N., Ginting, D. B., & Nugroho, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berupa Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kampung Rama Gunawan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 144–154.
- Saputra, H., Soleh, A., & Gayatri, I. A. M. E. M. (2020). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 187–197.
- Sari, T. F. P., Makmur, M., & Rozikin, M. (2016). EFEKTIVITAS

IMPLEMENTASI UKL-UPL DALAM MENGURANGI KERUSAKAN LINGKUNGAN (Studi pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Malang dan Masyarakat Sekitar PT Tri Surya Plastik Kecamatan Lawang). *Jurnal Adminstrasi Publik*, 2(1), 1–23.

- Sekarningrum Bintarsih, Nunung Nurwati, H. W. (2024). *Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Pemukiman Perkotaan (Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Kebon Jeruk Kota Bandung) SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol . 8 , No . 1 , Desember 2023 *Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Pemukiman*. 8(1), 102–114.
- Siagian, S. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Steers, R. M. (2003). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Strategi Sanitasi Kabupaten Ogan Ilir, (2021).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suryani. (2020a). Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1757>
- Suryani, A. S. (2020b). Pembangunan Air Bersih dan Sanitasi saat Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1757>
- Syafalevi, D. (2011). Perencanaan Pembangunan Melalui Musrenbang di Desa Arangkaa Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Politico*, 10(7).
- Tafria, D. (2019). Efektivitas BAPPEDA dalam Perencanaan Pembangunan Kota Padang di Era Otonomi Daerah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wihana, W. (2017). Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Dalam Pembangunan Bidang Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal AKTUAL*, 15(2). <https://doi.org/10.47232/aktual.v15i2.17>
- Wirawan, S. M. S. (2019). Kajian Kualitatif Pengelolaan Air Limbah Domestik di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 12(2), 57–68.
- Yuniningsih, T., & Kharisma, D. (2017). Efektivita Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 54(7), 283–288.